

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Teachmint* pada Mata Pelajaran Korespondensi pada siswa kelas X Manajemen Perkantoran di SMK Tunas Pembangunan. Pengembangan media pembelajaran *Teachmint* pada Mata Pelajaran korespondensi menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau disebut dengan *Research and Development (R&D)* yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Peneliti hanya sampai pada *Development* dikarenakan waktu yang sangat terbatas.

Aplikasi *Teachmint* merupakan sebuah *platform* yang berinovasi dalam pembelajaran interaktif untuk memudahkan pendidik dan peserta didik belajar kapanpun dan di manapun secara efektif dan efisien. Hasil kelayakan media pembelajaran *Teachmint* pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Manajemen Perkantoran di SMK Tunas Pembangunan oleh Ahli Media mendapatkan rata-rata persentase kelayakan yaitu **86,3%** termasuk ke dalam kategori “**sangat layak**”. Sedangkan hasil kelayakan oleh Ahli Materi mendapatkan rata-rata persentase kelayakan yaitu **97%** termasuk ke dalam kategori “**sangat layak**”.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat implikasi secara teoritis dan praktis bagi beberapa pihak sebagai berikut

A. Implikasi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pada penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran

Teachmint. Selain itu dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

B. Implikasi Praktis

1) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini pihak sekolah dapat menyediakan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Sekolah juga dapat mengembangkan media pembelajaran Mata Pelajaran lain agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang tidak disediakan buku pegangan bagi peserta didik. Selain itu dengan adanya media pembelajaran *Teachmint* ini dapat dikoneksikan dengan *website* utama sekolah.

2) Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran *Teachmint* sebagai alternatif media pembelajaran guna mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi dan mengatasi kebosanan peserta didik saat pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran *Teachmint* dapat diterapkan kepada peserta didik secara mandiri di luar sekolah dan dapat diakses kapan saja. Peneliti berharap penggunaan media berbasis aplikasi *Teachmint* tidak hanya digunakan dalam pembelajaran korespondensi saja, tetapi dalam pembelajaran materi yang lain

3) Bagi Peserta Didik

Hasil dari pengembangan media pembelajaran *Teachmint* diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran melalui media yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, dan keaktifan peserta didik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Teachmint* pada Mata Pelajaran korespondensi, peneliti memiliki keterbatasan sehingga

penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian-penelitian lainnya. Berikut merupakan keterbatasan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran:

1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada mengembangkan media pembelajaran *Teachmint* dan menguji kelayakan dari produk yang telah dikembangkan, sehingga tidak sampai pada tahap menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Teachmint* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan *Teachmint* dan hanya pada Mata Pelajaran korespondensi.
3. Penelitian ini hanya melakukan uji kelayakan kepada ahli media dan ahli materi.
4. Dalam uji coba ini peneliti hanya menggunakan 3 tahap dan berakhir di tahap *development* dikarenakan waktu yang sangat singkat dan terbatas.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut

1. Media ini dapat senantiasa diperbarui sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Dalam hal ini, peneliti mencantumkan modul penggunaan dan alur penggunaan *Teachmint* dalam bentuk *pdf* dan video.
2. Guru dapat senantiasa mendampingi siswa dalam penggunaan media pembelajaran *Teachmint*, sehingga apabila ada pertanyaan dari peserta didik dapat langsung dijawab oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian *Teachmint* dapat dilakukan tidak hanya pada sampai tahap ketiga atau hanya pada ahli media dan materi, tetapi juga dapat diterapkan sampai tahap evaluasi di banyak kelas atau bahkan sekolah sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk media pembelajaran interaktif.